



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Februari 2020

Halaman: 8

SOSIAL

Pelaku Klithih Akan Ditugasi Layani Lansia

JOGJA, Radar Jogja - Kasus klithih belum mendapat solusinya. Yang terbaru Pemkot Jogja mewacanakan kerja sosial bagi para pelakunya. Yaitu dengan merawat lansia di panti jompo.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan sedang mencoba memperbaiki sistem sanksi kasus klithih berupa sanksi kerja sosial. "Ini (sanksi) terapi yang diharapkan mereka yang kena kasus klithih bisa sadar," kata HP usai menghadiri acara Konsultasi RKPd Kota Jogja 2021, di Ruang Bima Kompleks Balaikota, kemarin (14/2).

HP menjelaskan wacana pemberian sanksi berupa kerja sosial ini akan diberikan kepada mereka yang masih di bawah umur atau kategori remaja yang terlibat kasus klithih. "Tujuannya supaya untuk memperbaiki masa depan mereka," ujarnya.

Bagi anak-anak yang terjerat kasus klithih akan diberikan sanksi terapi kerja sosial di panti-panti jompo untuk membantu melayani para lansia. Agar kemudian memberikan efek munculnya rasa kemanusiaan maupun kesabaran pada mereka. "Kan mereka (yang selama ini terjerat kasus) rasa kemanusiannya agak berkurang," jelasnya.



HEROE POERWADI

Dicontohkan HP, teknis untuk melakukan sanksi ini misalkan setelah pulang sekolah maupun pada hari libur. Ditentukan berapa lama harus berada di panti jompo untuk membantu melayani para lansia. Sehingga upaya ini merupakan bagian untuk mencoba membuat para remaja bisa semakin tumbuh rasa kesabaran dan kemanusiannya. "Jadi *ora tego-tego* itu akan tumbuh karena bergaul dari melayani lansia tadi di panti jompo," tambahnya.

Pun hal ini diwacanakan juga akan berlaku bagi pelaku yang menjalani masa pidana tetap ada kesempatan untuk bekerja sosial. "Karena ini bukan persoalan sanksinya saja tapi kita ingin menumbuhkan rasa kemanusiaan dari mereka," ucapnya.

Sebelumnya Pemkot sudah menggelar *focus group discussion* dengan beberapa sekolah dan pihak terkait. Formulasinya adalah secara represif merekomendasikan adanya operasi yang rutin oleh Kepolisian dibantu Satpol PP dan masyarakat. Mengintensifkan pada kehidupan keluarga.

Karena menurut HP, semua basis persoalan banyak yang kemudian berangkat dari keluarga. Maka dalam kesempatan *roadshow* Musrenbang Kelurahan dia menyampaikan agar setiap kelurahan sudah mulai memperhatikan lingkungan anak. Terutama untuk keluarga agar selalu menyapa anak-anaknya. "Jadi mulai dari keluarga bisa sebagai pencegahan awal supaya kasus klithih tidak terjadi," imbuhnya.

Ketua DPRD Kota Jogja Danang Rudiymoko menambahkan, pada tahun ini dalam program pembentukan perda sudah dimasukan Raperda Ketahanan Keluarga. Itu sebagai salah satu solusi untuk menangani klithih. (wia/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005